

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang Masalah**

Pasar adalah sebuah tempat bertemunya berbagai penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Pasar juga merupakan hal yang sangat penting karena pasar dalam kaitannya dengan membangun ekonomi memang sangat berpengaruh khususnya dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah. Pasar juga menjadi salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi Masyarakat disuatu wilayah, sama halnya dengan bangsa lain bangsa Indonesia telah lama mengenal pasar khususnya pasar tradisional.

Pasar tradisional merupakan salah satu Lembaga ekonomi yang telah ada sejak zaman dahulu. Pasar tradisional memiliki peran penting dalam perekonomian Masyarakat, baik bagi segi social, ekonomi maupun budaya. Pasar tradisional menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Pasar tradisional juga menjadi sarana bagi Masyarakat untuk beriteraksi dan bersosialisasi. pasar tradisional berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi ekonomi nasional dan pasar yang efisien menghasilkan persaingan yang sehat, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan globalisasi pada masyarakat telah membawa perubahan. Perubahan terhadap pola kehidupan dan kebutuhan Masyarakat untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat muncul berbagai fasilitas perbelanjaan. Pasar tradisional sebagai salah satu fasilitas perbelanjaan selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat penting dalam kehidupan masyarakat. Bagi

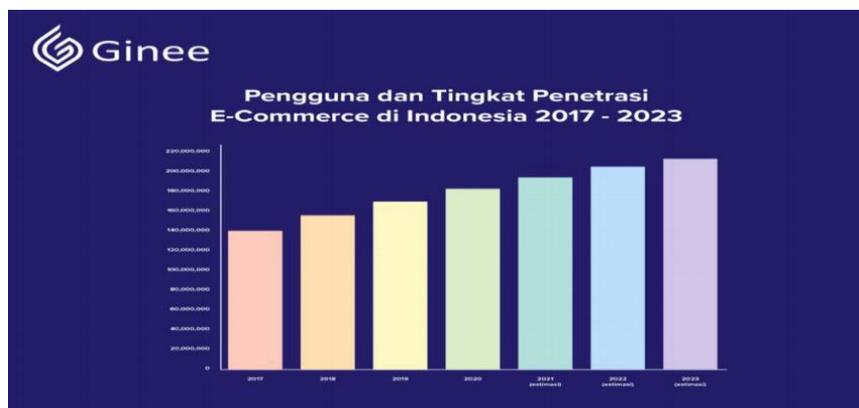
masyarakat, pasar tradisional bukan sekedar tempat bertemunya penjual dan pembeli. Pasar tradisional juga sebagai wadah interaksi sosial dan representasi nilai-nilai tradisional. Saat ini, Pasar Tradisional masih dianggap sebagai pondasi dasar perekonomian di setiap wilayah yang memberikan kontribusi besar bagi masyarakat terutama yang menggantungkan hidupnya dari transaksi jual beli di pasar untuk menompang kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan peraturan menteri perdagangan Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan. Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern. mengenai pasar tradisional diatur oleh ketentuan Pasal 14 Peraturan Presiden Republik Indonesia Peraturan mengenai pasar tradisional harus tersedianya sarana pendukung serta setiap pengelola wajib melakukan revitalisasi pasar sebagai salah satu upaya meningkatkan daya saing pasar tradisional. Penataan dan pembinaan pasar tradisional dilakukan karena potensi pasar tradisional yang cukup besar dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan dengan harapan pasar tradisional yang dianggap kumuh dan kotor mampu berkembang menjadi pasar yang lebih bersih (Afi Fuddin Lutfi, dkk, 2020:149).

Pasar tradisional merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian suatu wilayah khususnya pasar Geudong kecamatan samudera. Pada saat ini, keberadaan pasar tradisional mulai tergeser oleh keberadaan pasar modern, yang mana pasar modern lebih memberikan fasilitas yang lengkap, memberikan rasa aman dan nyaman saat berbelanja, dan kondisi bangunan yang bagus dan terawat. Selain itu, jumlah pasar modern juga jauh lebih banyak dibandingkan dengan pasar tradisional sehingga pasar modern lebih mudah dijangkau. Sedangkan pasar

tradisional memiliki kesan kumuh dengan bangunan yang tidak terawat dan memprihatinkan.

Selain pasar modern pesaing yang memiliki pengaruh lebih besar adalah pasar digital atau biasa di kenal dengan e-commerce. Dengan berkembangnya dunia digital semakin memudahkan berbelanja kebutuhan tanpa harus keluar rumah. E-commerce merupakan aplikasi teknologi yang mengarah pada otomatisasi transaksi bisnis dan alur kerja. E-commerce menyediakan kemampuan untuk membeli dan menjual barang dan informasi melalui internet dan sarana online lainnya. E-commerce memberi lebih banyak vendor. Sehingga banyak Masyarakat yang lebih memilih berbelanja dipasar modern dan e-commerce ketimbang berbelanja dipasar tradisional, hal ini tentu berdampak pada eksistensi pasar tradisional pada penghasilan/pendapatan menurun bahkan ada yang gulung tikar (Mohammad Aldrin Akbar dan Siti Nur Alam, 2020:2).



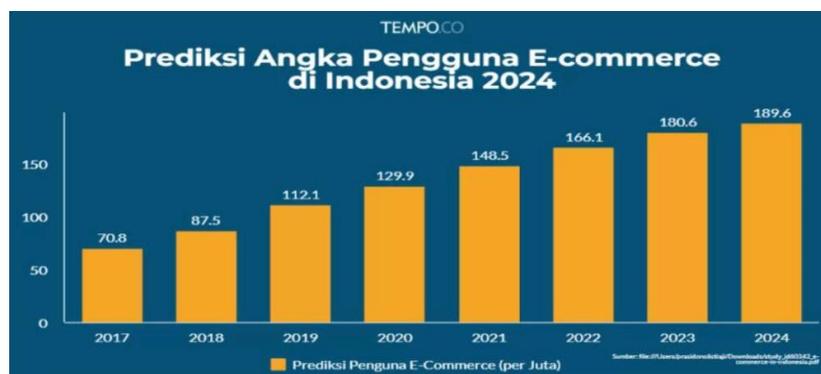
**Gambar 1.1**

**Jumlah pengguna e-commerce di Indonesia pada tahun 2017-2023**

Sumber : <https://ginee.com/id/insights/dampak-e-commerce>

Statistik mencatat jumlah pengguna e-commerce di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 139 juta pengguna, kemudian pada tahun 2018 jumlah pengguna naik 10,8 % menjadi 154,1 juta pengguna. Lalu, pada tahun 2021 jumlah pengguna

Kembali naik mencapai 193,2 juta pengguna dan diprediksi akan mencapai 212,2 juta pengguna pada tahun 2023.



**Gambar 1.2**  
**Prediksi angka pengguna E-commerce di Indonesia 2024**  
 Sumber : <https://data.tempo.co/data/909/>

Menurut laporan statistic mengenai data pengguna e-commerce yang ada di Indonesia, pengguna e-commerce di Indonesia diprediksi meningkat hingga 189,6 juta pengguna pada tahun 2024. Pada tahun 2017 sudah ada 70,8 juta pengguna e-commerce dan jumlahnya tiap tahun meningkat. Pada tahun 2018, mencapai 87,5 juta pengguna e-commerce di Indonesia. Sementara pada tahun 2020 mencapai 129,9 juta pengguna e-commerce, pada tahun 2021 diprediksi mencapai 148,9 juta pengguna, sedangkan pada tahun 2022 mencapai 166,1 juta pengguna dan 2023 mencapai 180,6 juta pengguna.

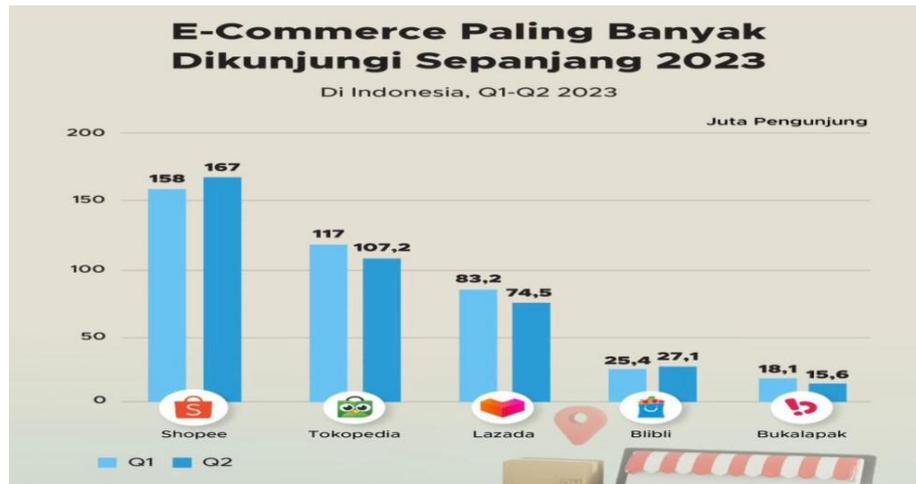
Masa sekarang dunia usaha mengalami perkembangan yang semakin pesat, ditandai dengan banyaknya kemunculan ritel modern maupun e-commerce yang mengakibatkan jumlah usaha maupun bisnis dengan jenis produk yang sama dengan pasar tradisional. Sama halnya dengan pasar geudong kecamatan samudera yang menawarkan jenis barang yang sama dengan pasar modern dan e-commerce seperti pakaian, kosmetik, tas, Sepatu, sandal dan lain sebagainya.

Secara social dan ekonomi, pasar berperan sebagai wadah bertemunya para pedagang dan pembeli yang menjalan dagangannya dengan lapak-lapak sederhana menggunakan terpal untuk memenuhi dengan aneka lapak pakaian, Sepatu, sandal, kosmetik, essesoris,tas dan cemilan.

**Tabel 1.1**  
**Populasi pedagang pasar digeudong kecamatan samudera**

No	Jenis usaha	Pelaku usaha
1.	Pakaian	15
2.	Sepatu/sandal	5
3.	Essesoris	7
4.	Tas	3
5.	Kosmetik	3
6.	Cemilan	10
7.	Mainan anak-anak	3
8.	Pecah belah	5
	Total	51

Berdasarkan hasil pengamatan, bahwa harga barang dagangan dipasar geudong kecamatan samudera terbilang lebih murah dari harga pasaran diluar sana. Namun kehadiran pasar modern dan e-commerce lebih menyesuaikan pada kebutuhan dan perubahan gaya hidup Masyarakat yang dinamis. Dimana pasar modern dan e-commerce menawarkan keunggulan teknologi, keragaman barang dan inovasi pelayanan secara online. Selain itu Masyarakat juga lebih cenderung menggunakan layanan e-commerce seperti tiktok, shopee, Lazada dll. Online shop memiliki fitur alternatif pembayaran yang sangat diminati Masyarakat saat ini melalui transfer dan COD (cost on delivery), sehingga berbelanja lebih efektif dan efisien tanpa harus keluar rumah.



**Gambar 1.3**

**Data pengunjung e-commerce di Indonesia**

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id>

Pertengahan 2023 aplikasi belanja shopee masih mempertahankan dominasi di pasar e-commerce Indonesia. Menghimpun data similarweb, shopee dikunjungi oleh 158 juta pengunjung pada Q1 2023 dan 167 juta pengunjung ada Q2 2023. Sementara itu, Tokopedia dikunjungi 117 juta orang pada Q1 dan 107,2 pada Q2 2023, Lazada dikunjungi 83,2 juta pada Q1 dan 74,5 juta pada Q2 2023, blibli dikunjungi 25,4 juta pada Q1 dan 27,1 juta pada Q2, bukalapak dikunjungi 18,1 juta pada Q1 dan 15,6 juta pada Q2 2023.

Sementara dominasi e-commerce di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat. Proyeksi pengguna e-commerce ditengah air digadang-gadang akan mencapai 244 juta pada 2027 mendatang.

Eksistensi pasar tradisional adalah untuk mewujudkan eksistensi usaha perekonomian langsung dari Masyarakat yang secara otomatis, salah satu cara membangun mental kreatif Masyarakat untuk berusaha, bukan mental sebagai tenaga kerja belaka. Dalam islam juga telah diatur segala bentuk aktifitas manusia didunia. Pasar tradisional sebagai tempat yang memungkinkan terjadinya aktivitas jual beli yang terbentuk dari perilaku pedagang pasar, pengunjung atau pembeli

dan pengelola pasar juga diatur dalam islam, kegiatan jual beli diperbolehkan sepanjang dalam segala proses transaksinya terpelihara dari hal-hal yang terlarang oleh ketentuan syariah.

Islam adalah agama yang selain bersifat sempurna juga dinamis, disebut sempurna karena islam merupakan agama penyempurna dari agama-agama sebelumnya dan syariatnya mengatur semua aspek kehidupan, baik yang bersifat Aqidah maupun muamalah. Dalam kaidah muamalah, islam mengatur segala bentuk perilaku manusia dalam berhubungan dengan sesamanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya didunia, termasuk didalam kaidah islam yang mengatur tentang pasar dan mekanismenya. Pasar adalah sebuah mekanisme pertukaran barang dan jasa yang alamiah dan telah berlangsung sejak peradaban awal manusia. Islam menempatkan pasar pada kedudukan yang sangat penting dalam perekonomian.

Praktik ekonomi pada masa Rasulullah dan khulafaurrasyidin menunjukkan adanya peran pasar yang besar. Rasulullah SAW sangat menghargai harga yang dibentuk oleh pasar sebagai harga yang adil dan beliau menolak adanya perubahan harga (price intervention). Namun, pasar yang diharuskan adanya moralitas yaitu: persaingan yang sehat (fair play), kejujuran (honesty), keterbukaan (transparency) dan keadilan (justice). Seperti nabi Muhammad SAW telah menganjurkan untuk berjual beli dipasar, dari Abdullah bin umar, RA, berkata: Rasulullah SAW bersabda:

*Jangalah kamu menjual menyaingi harga jual orang lain dan janganlah kamu menyongsong membeli barang dagangan sebelum dibawa ke pasar. “(H.R Bukhari). Dari ibnu umar, RA, katanya: “pada masa Rasulullah SAW orang*

*banyak membeli makanan dari rombongan orang-orang berkendaraan nabi SAW mengirim utusan kepada mereka supaya melarang mereka menjual makanan ditempat mereka beli, sehingga mereka dipindahkan ke tempat menjual makanan (pasar). (H.R bukhari).*

Pada saat ini pasar modern menjadi tuntutan dan konsekuensi dari gaya hidup modern yang berkembang di masyarakat kita. Tidak hanya di kota-kota besar tetapi sudah merambah sampai ke kota-kota kecil di Indonesia. Untuk menjumpai minimarket atau supermarket sudah sangat mudah di sekitar tempat tinggal kita. Tempat-tempat tersebut menyediakan fasilitas tempat belanja yang nyaman dengan harga yang tidak kalah menariknya. Berdirinya berbagai pusat perbelanjaan modern di Kuningan akhir-akhir ini adalah cermin dari perubahan gaya hidup masyarakat yang dulunya hanya berbelanja di pasar tradisional, sekarang mulai beralih berbelanja di pasar modern. Semakin banyaknya pasar modern yang menawarkan produk dan jasa, maka konsumen beranggapan akan memiliki semakin banyak pilihan yang tentu saja harus disesuaikan dengan tingkat daya beli (purchasing power) masing-masing. Dalam ilmu ekonomi mainstream, konsep pasar adalah setiap struktur yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk menukar jenis barang, jasa dan informasi. Pertukaran barang atau jasa untuk uang adalah transaksi. Ada dua pelaku di pasar yaitu pembeli dan penjual. Pasar memfasilitasi perdagangan dan memungkinkan distribusi dan alokasi sumber daya dalam masyarakat. Keberadaan Pasar Tradisional mempunyai ciri khas yang tidak dimiliki oleh pasar modern salah satunya adalah di pasar tradisional para penjual dan pembeli biasa melakukan tawar-menawar yang tidak biasa dilakukan di dalam pasar modern.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Suryati yang merupakan pedagang di pasar tradisional geudong kec.samudera pada tanggal 08 Februari 2024 diperoleh bahwa keadaan pasar tradisional saat ini memang mengalami tantangan dan perubahan sehingga pendapatan para pedagang sangat anjlok/menurun. Seiring dengan pesatnya perkembangan pasar modern dan ecommerce, aktivitas jual beli di pasar tradisional mengalami penurunan. Jumlah pengunjung juga terkadang berkurang dan tidak terjual barang dagangannya sampai sehari-hari. Namun, saya terus berupaya mempertahankan dagangannya untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak. Pandangan saya terkait dengan pertumbuhan bisnis online juga tentu memberikan dampak signifikan pada bisnis kami di pasar tradisional namun kami tetap menjual barang dengan harga terjangkau dan bisa tawar menawar. Dalam perspektif ekonomi Islam, Dalam pandangan saya di pasar tradisional ini memiliki prinsip saling tolong-menolong “tuturnya”.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam praktik perdagangan pasar geudong saat ini memang dapat dilihat sangat memperhatikan Dimana keberadaannya bersaing dengan adanya pasar modern dan e-commerce sehingga pasar tradisional dapat terancam akan pendapatan yang semakin menurun, namun para pedagang berusaha untuk mempertahankan pekerjaan mereka. Oleh karena itu dari perspektif ekonomi islam, pasar tradisional perlu dipertahankan keberadaannya. Pasar tradisional dapat menjadi sarana untuk mewujudkan keadilan dan kesejahteraan ekonomi bagi seluruh Masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Eksistensi Pasar Tradisional Terhadap Pasar Modern Dan E-Commerce Dalam Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak keberadaan pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional geudong kecamatan samudera?
2. Bagaimana dampak keberadaan e-commerce terhadap eksistensi pasar tradisional geudong kecamatan samudera
3. Bagaimana strategi pedagang mempertahankan eksistensi pasar tradisional geudong kecamatan samudera?
4. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah mempertahankan eksistensi pasar tradisional geudong kecamatan samudera?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dampak keberadaan pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional geudong kecamatan samudera.
2. Untuk mengetahui dampak keberadaan e-commerce terhadap eksistensi pasar tradisional geudong kecamatan samudera.
3. Untuk mengetahui strategi pedagang mempertahankan eksistensi pasar tradisional geudong kecamatan samudera.
4. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah mempertahankan eksistensi pasar tradisional geudong kecamatan samudera.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Secara Teoritis,**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan wawasan pengetahuan yang lebih mendalam khususnya mengenai eksistensi pasar tradisional terhadap pasar modern dan e-commerce dalam perspektif ekonomi islam

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

### **1.4.2.1 Bagi Pedagang**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi oleh pedagang dalam menerapkan strategi yang efektif untuk mengikuti perubahan pasar yang terjadi seperti e-commerce.

### **1.4.2.2 Bagi Pemerintah**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi oleh pihak pemerintah dalam pengambilan keputusan maupun penerapan strategi yang efektif untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi yaitu eksistensi pasar tradisional pada pengguna e-commerce.

### **1.4.2.3 Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mampu menerapkan ilmu yang telah didapat saat kuliah dengan mengetahui kondisi lapangan yang terjadi saat ini serta dapat menerapkannya dibisnis pribadi,

### **1.4.2.4 Bagi Rekan Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ekonomi syariah mengenai eksistensi pasar tradisional terhadap pasar modern dan e-commerce dalam perspektif ekonomi islam.